SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi
Vol. 1 No. 1 (Mei 2023) **eISSN: XXXX-XXXX**

ANALISIS PENGARUH JUMLAH KREDIT GADAI YANG DISALURKAN TERHADAP LABA OPERASIONAL PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TANJUNG PURA

Gloria Theresia Sarmauli Br. Sinaga, Lamria Sagala, Tri Dharma Sipayung
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia
Email: gloriasinaga0812@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.46880/siakun.V1N1.H61-70

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Gadai Yang Disalurkan Terhadap Laba Operasional PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura". Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan bulanan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh jumlah kredit gadai yang disalurkan terhadap laba operasional PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis statistik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dengan sampel laporan keuangan bulanan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Data yang ada diproses dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji t. Dalam melakukan pengolahan data digunakan program SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jumlah kredit gadai yang disalurkan terhadap perolehan laba operasional PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,661 atau sebesar 66,09%, sedangkan sisanya sebesar 33,91% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

***Kata Kunci** : Laba Operasional, Kredit Gadai, Pegadaian*

PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sangat tidak terbatas, hal yang selalu menjadi faktor utama dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat tersebut untuk membeli atau membayar berbagai keperluan adalah uang. Pada masyarakat menengah ke bawah, sering kali terjadi masalah keuangan dalam mencukupi berbagai kebutuhannya. Mereka mau tidak mau harus membatasi atau mengurangi pembelian berbagai keperluan yang dianggap kurang penting.

Apalagi pada saat terjadinya pandemi covid-19 di bulan Maret 2020 mulai memberikan dampak besar terhadap seluruh sektor kehidupan masyarakat, terutama sektor ekonomi. Di tengah kondisi seperti ini pemerintah memberi kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akan aktivitas masyarakat mempengaruhi aktivitas bisnis yang tentunya akan berimbas pada penurunan perekonomian. Peningkatan kebutuhan dana masyarakat pada masa pandemi membuat mereka mencari jalan keluar untuk permasalahan tersebut. Dalam keadaan seperti ini peran lembaga keuangan sangat membantu meringankan masalah perekonomian mereka. Salah satu solusi untuk menanggulangi masalah tersebut yang dapat membantu masyarakat mencari sumber dana secara cepat yaitu dengan menggadaikan barang di Pegadaian.

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1150 Pegadaian merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana pinjaman atau kredit atas dasar hukum gadai. Tujuan dari PT. Pegadaian (Persero) ini untuk mencegah ijon, rentenir, untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil, dan pinjaman tidak wajar lainnya serta mendukung program di bidang ekonomi dan pembangunan nasional. PT. Pegadaian (Persero) sendiri

memiliki moto "Mengatasi Masalah Tanpa Masalah" yang artinya bahwa pihak pegadaian menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan non-perbankan yang menyalurkan pinjaman atau kredit gadai kepada masyarakat khususnya pada masyarakat golongan ekonomi kecil dan menengah ke bawah dengan bunga yang tidak tinggi serta sistem yang sederhana.
Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Gadai yang Disalurkan Terhadap Laba Operasional PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura**".

Rumusan Masalah

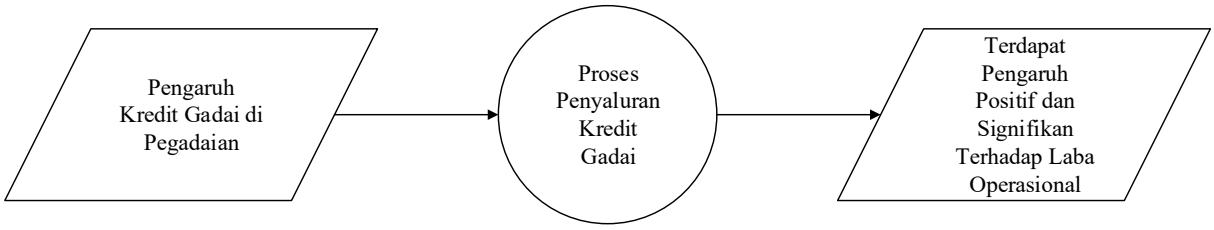
Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan jumlah kredit gadai yang disalurkan terhadap laba operasional PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura dari tahun 2019 - 2021 saat kondisi pandemi covid-19 ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan jumlah kredit gadai yang disalurkan terhadap laba operasional PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura dari tahun 2019 - 2021 saat terjadi kredit macet ?

TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dapat diartikan sebagai alur logika berpikir yang menghubungkan antara teori atau konsep dengan berbagai variabel penelitian yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir berguna untuk membentuk hipotesis atau kesimpulan sementara penelitian. Maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Diolah oleh Peneliti (2022)

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan maka hipotesis yang penulis temukan adalah "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan jumlah kredit gadai yang disalurkan terhadap laba operasional PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura".

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura

Kantor PT. Pegadaian Cabang CP Tanjung Pura berlokasi Jl. N Sudirman No. 83A, Langkat, Sumatera Utara melayani Gadai, Kreasi, Krasida, Krista, Mulia, Kresna, Gadai Bisnis, Emasku, Gadai Flexi, Tabungan Emas. Kantor PT. Pegadaian persero ini menyediakan berbagai layanan terkait dengan produkproduk PT. Pegadaian. Layanan produk PT. Pegadaian yang tersedia mulai dari investasi emas pegadaian, cek harga emas pegadaian, tabungan emas, pendaftaran pegadaian digital atau pegadaian online, Kredit Cepat Aman (KCA) pegadaian, pegadaian syariah dan lainnya.

Pada kantor ini juga nasabah bisa mengajukan pinjam uang atau kredit dengan jaminan muali dari surat BPKB kendaraan motor atau mobil, surat tanah dan lainnya. Proses pegadaian terjamin. PT. Pegadaian (Persero) menjalankan usaha pegadaian di bawah pengawasan OJK. Selanjutnya, PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura ini juga memiliki 3 UPC (Unit Pegadaian Cabang) yang berada di bawah pimpinan cabang yaitu:

Tabel 1. Unit Pegadaian Cabang Tanjung Pura

No.	Unit Pegadaian	Kode Outlet	Alamat
1.	UPC Stabat	10035	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 71 A, Stabat Baru, Stabat Langkat, Sumatera Utara
2.	UPC Kuala Begumit	10036	Jl. N. Tengku Amir Hamzah, Tanjung Jati, Binjai Langkat, Sumatera Utara
3.	UPC Perdamaian Stabat	10037	Jl. Sudirman No.36, Perdamaian, Stabat Langkat, Sumatera Utara

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) mendefinisikan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian diatas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi persyaratan tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi yang digunkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba/rugi selama tiga tahun terakhir yang dimiliki PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura.

Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi yang akan dijadikan pengamatan dala sebuah penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan bulanan selama tiga tahun atau dengan data laporan keuangan selama tiga puluh enam bulan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Defenisi Operasional

Tabel 2. Defenisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator (alat ukur)	Skala
Laba Operasional (Y)	Laba operasional adalah kegiatan usaha kredit gadai dimana kredit gadai yang disalurkan akan memberikan pendapatan kepada Pegadaian Cabang Tanjung Pura karena adanya pemberian beban berupa sewa modal, dan administrasi.	Laba Operasional = Pendapatan usaha – Biaya usaha	Nominal
Kredit Gadai	Kredit gadai adalah jumlah kredit gadai yang disalurkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura kepada masyarakat disertai adanya pemberian jaminan dari masyarakat.	Kredit gadai dilakukan dengan cara menaksir suatu barang jaminan untuk menetapkan jumlah uang pinjaman yang akan diserahkan kepada nasabah. Uang pinjaman yang diberikan pegadaian lebih kecil dari jumlah nilai taksiran.	Nominal

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi yang dimiliki PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura. Data dalam penelitian ini sebelumnya diberi izin oleh Kepala Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura yaitu ibu Rospita Silaen dan data penelitian ini diperoleh dengan cara ke tempat riset langsung mendapat laporan neraca dan laporan laba rugi, jumlah kredit gadai yang disalurkan, jumlah barang jaminan beserta jumlah nasabah yang dibantu oleh salah satu staff. Pengumpulan data dilakukan sejak tanggal 25 April 2022 sampai dengan tanggal 27 Mei 2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 sampel yaitu tiga tahun terakhir 2019 sampai dengan 2021 atau tiga puluh enam bulan.

Analisis Penyaluran Kredit Gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura

Kegiatan perkreditan merupakan rangkaian kegiatan utama dari sebuah lembaga pembiayaan. Tugas pokok suatu lembaga pembiayaan adalah menyalurkan dana kepada masyarakat atau pengusaha yang membutuhkan. Kredit gadai merupakan produk utama yang ditawarkan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura dan paling diminati nasabahnya.

Tabel 3. Rata-rata Perkembangan Jumlah Kredit Gadai yang Disalurkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura

(dalam milyar rupiah)

Tahun	Jumlah Kredit Disalurkan (Rp)	Perolehan Laba Operasional (Rp)
2019	14.532.554.535	4.054.268.007
2020	16.479.593.424	4.372.004.593
2021	14.838.124.449	3.800.662.877
Jumlah	45.850.272.408	12.226.935.477
Rata-rata	15.283.424.136	4.075.645.159

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah kredit gadai yang disalurkan dan laba yang diperoleh oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dapat dianalisa dengan melihat rata-rata jumlah kredit yang disalurkan dan perolehan laba selama 3 (tiga) tahun. Untuk mengetahui besarnya penyaluran kredit gadai dengan hasil persentase dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Perolehan pertahun} = \frac{Kredit\ periode\ berjalan - kredit\ periode\ sebelumnya}{kredit\ periode\ sebelumnya} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas, maka hasil persentase yang didapatkan dari pemberian krdit gadai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Penurunan / Peningkatan Jumlah Kredit Gadai yang Disalurkan Tahun 2019 – 2021

(dalam milyar rupiah)

Tahun	Jumlah Kredi Disalurkan (Rp)	Selisih (Rp)	Persentase (%)
2019	14.532.554.535	-	-
2020	16.479.593.424	1.947.038.889	13,39
2021	14.838.124.449	-1.641.468.975	-9,96
Total	**45.850.272.408**	**305.569.914**	**3,43**

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2022

Analisis Perolehan Laba Operasional pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura

Laba yang diperoleh yaitu laba operasional yang ada pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura dimana laba operasional tersebut diperoleh dari pendapatan operasional dikurangi dengan biaya operasional. Laba operasional yang diperoleh Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura didominasi dari pendapatan sewa modal dan administrasi yang dihasilkan dari kegiatan pemberian kredit khususnya kredit gadai yang banyak dipergunakan masyarakat karena cepat, mudah dan aman. Untuk

mengetahui besarnya perolehan laba operasional dengan hasil persentase dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ perolehan pertahun} = \frac{laba\ periode\ berjalan - laba\ periode\ sebelumnya}{laba\ periode\ sebelumnya} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas, maka hasil yang didapatkan dari perolehan laba operasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Penurunan / Peningkatan Laba Operasional yang Diperoleh Tahun 2019 – 2021
(dalam milyar rupiah)

Tahun	Perolehan Laba Operasional (Rp)	Selisih (Rp)	Persentase (%)
2019	4.054.268.007	-	-
2020	4.372.004.593	317.736.586	7,83
2021	3.800.662.877	-571.341.716	-13,06
Total	**12.226.935.477**	**-253.605.130**	**-5,23**

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2022

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang terdapat dalam penelitian ini dan menentukan model analisis yang tepat untuk digunakan. Uji asumsi klasik yang diinginkan dalam penelitian ini terdiri dari :

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebara data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Berikut terdapat tiga jenis dalam pengujian normalitas yaitu :

Kolmogorov Smirnov

Tabel 6. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

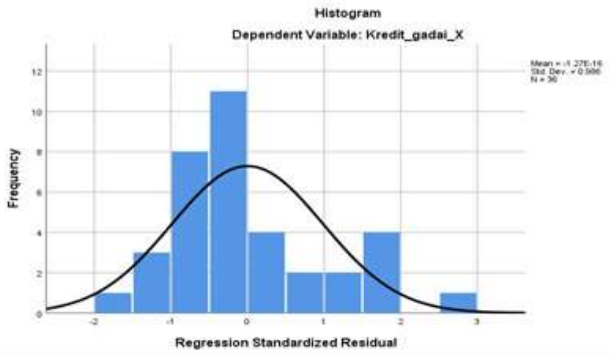
N		36
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	56918473.257976 33
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.058
	Negative	-.101

Test Statistic	.101
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance. Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) > level of significant (α = 5%). Dimana nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Histogram

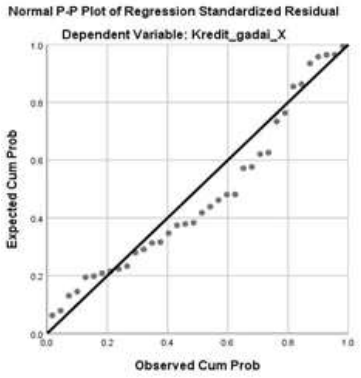


Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Gambar 2. Hasil Uji Histogram

Pada gambar 2 di atas terlihat bahwa histogram dari penelitian sudah terdistribusi normal karena grafiknya seimbang, tidak condong ke kanan maupun ke kiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sudah memenuhi asumsi klasik.

Kurva Normal P-Plot Normalitas



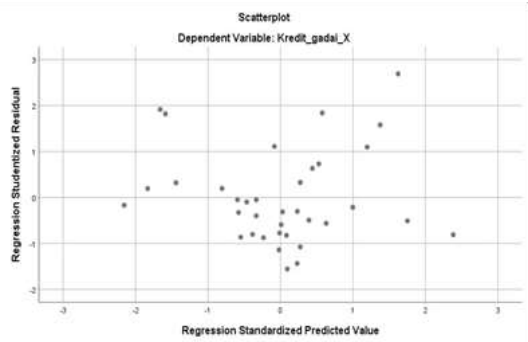
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Gambar 3. Hasil Uji Kurva Normal P-Plot Normalitas

Berdasarkan gambar grafik 3 diatas menunjukan adanya persebaran data (titik) pada sumbu diagonal yang sangat mendekat garis diagonal. Pedoman uji normalitas mengatakan bahwa jika persebaran data (titik) mengikuti atau mendekati garis diagonal, maka data penelitian terdistribusi normal. Pada gambar histogram juga menunjukkan adanya normalitas dalam penelitian ini. Melihat dari hal tersebut, penelitian ini bisa disimpulkan memenuhi uji normalitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik scatter plot antara prediksi variabel ZPRED dengan residualnya SPRESID



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Gambar 4. Hasil Uji Scatterplot

Berdasarkan gambar 4 menunjukan bahwa pengujian heterokedastisitas menggunakan pola gambar Scatterplot. Terlihat bahwa regresi tidak terjadi heterokedastisitas karena titik-titik data menyebar disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak saling mengumpul (menyebar).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasanan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta membandingkan dengan teori, maka kesimpulan yang diambil adalah:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa jumlah kredit gadai yang disalurkan memiliki pengaruh yang positif terhadap laba operasional yang diperoleh PT. Pegadaian Cabang Tanjung Pura, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil nilai koefisien regresi yang positif dari persamaan regresi sederhana yaitu Y = 54.453.046 + 0,215X.
2. Perhitungan uji signifikansi dengan tingkat keyakinan 5% menunjukkan bahwa jumlah kredit gadai yang disalurkan PT.Pegadaian Cabang Tanjung Pura memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional yang diperoleh. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai $thitung$ yang didapat dari perhitungan regresi linier sederhana lebih besar dari $ttabel$, $thitung$ yang diperoleh sebesar 8,134 sedangkan $ttabel$ sebesar 2,032.
3. Model persamaan dan hipotesis yang dibuat pada bab sebelumnya dapat diterima, dibuktikan dengan diperolehnya nilai R Square = 0,661 artinya 66,09% jumlah kredit gadai yang disalurkan memang berpengaruh terhadap laba operasional yang diperoleh.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh jumlah kredit gadai yang disalurkan terhadap laba operasional PT. Pegadaian Cabang Tanjung Pura maka diberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi kemajuan PT. Pegadaian untuk masa yang akan datang yaitu:

1. PT. Pegadaian harus senantiasa meningkatkan pelayanannya dengan memberikan pelayanan yang terbaik pada masyarakat dan senantiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menjalin keakraban dengan masyarakat sehingga masyarakat akan lebih mengenal PT. Pegadaian dan akan mempergunakan jasa Pegadaian sebagai sarana peminjaman dana sehingga jumlah kredit yang disalurkan pun meningkat.
2. PT. Pegadaian sebaiknya lebih meningkatkan lagi pengawasan (monitoring) terhadap debitur yang melakukan penunggakan kredit seperti kredit macet sehingga laba yang diperoleh dapat maksimal dan sesuai dengan target yang ingin dicapai. Dengan perolehan laba yang maksimal berarti setiap terjadi peningkatan kredit akan selalu diikuti dengan peningkatan perolehan laba khususnya laba operasional.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, T. d. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Universtas Negeri Jakarta

Aqsha, M. A., & Pritasari, A. (2021). *The Impact Of Covid-19 Pandemic On Employee Performance In PT Pegadaian (Persero), Moderated By Industry 4.0 Base Technologies*. International Journal of Business and Economy (IJBEC) eISSN:2682- 8359[Vol. 3No. 3September2021] , 50-61

Ardyani, N. P., & Suarmanayasa, I. N. (2021). *Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Implikasinya Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika , 33-43.

Ayu Pratiwi, A. (2021). *Pengaruh Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Antang Di Kota*. Skripsi

Aziz, M. A. (2013). *Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C (Studi Pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya , 1-21

Boy Eka Putra, M., & Rivandi, M. (2018). *Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit di Pegadaian Cabang Padang*. Skripsi

Dangnga, M. T. (2016). *Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Setia Budi di Kota Makassar*. Makassar : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Fahmi, S. M. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA Ghozali,

Ika U, K. (2014). *Pengendalian Evaluasi Intern Atas Pemberian Kredit Gadai Pada Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian Cabang Tlogomas Malang*. Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya,77-122

Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir, D. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Latumaerissa, J. R. (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Megarita. (2013). *Perlindungan Hukum Terhadap Pembeli Saham yang Digadaikan* . Medan: USU Press

Nessia Fitri, E., & Rahmahalpiani, D. (2020). *Analisis Jumlah Kredit yang Disalurkan Terhadap Laba Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Tahun 2013-2017. JURNAL PROSEDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI*

Parama, A. S. (2021). *Pengaruh Harga Emas dan Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jombang Tahun 2018-2020*. Skripsi .

Raditya, I. G. (2021). *Penyelesaian Kredit Macet Akibat Pandemi Covid-19 Studi di PT. Pegadaian Cabang Praya, Lombok Tengah*. Mataram : Universitas Mataram

Rahmawati, M. (2016). *Pengaruh Jumlah Nasabah, Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai (Studi Empiris Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo*).

Rajagukguk, M. D. (2016*). Analisis Tarif Sewa Modal (Bunga) Terhadap Tingkat Penyaluran Kredit Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sunggal.* Medan

Salim, F., Syahfitri, L., & Megawati Elizabeth, S. (2018). *Pengaruh Uang Pinjaman, Jumlah Taksiran, dan Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih PT. Pegadaian Palembang*. Skripsi

Samryn, L. (2014). *Pengantar Akuntansi.* Cetakan Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers

Sampurno, B., Kertahadi, K., & Ar, M. D. (2013). *Efektivitas Kebijakan Kredit Atas Dasar Hukum Gadai Dalam Upaya peningkatan Profitabilitas (Studi Pada Lkm Sinar Abadi Bersaudara Singosari Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya , 47-55

Sari, D. R., Isharijadi, & Sulistyowati, N. W. (2019). *KREDIT DALAM SISTEM GADAI MELALUI NILAI TAKSIRAN JAMINAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA PT ABC MADIUN*. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi , 80-94.

Setyawan, F. A. (2020). *Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Nasabah dan Pandemi Covid-19 Terhadap Penyaluran Kredit KCA Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Secang*. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis , 21, 79-86

Siahaan, L. R. (2011). *Pengaruh Jumlah Kredit Gadai Yang Disalurkan Terhadap Laba Operasional Perum Pegadaian Cabang Padang Bulan Medan*. Medan

Silvanita, K. (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Thamrin,

Utama, D. P. (2017). *Analisa Pengaruh Kredit Gadai Yang Disalurkan Terhadap Laba Bersih PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun*. Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah , 157-166

Wardana, H. (2020). *Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Laba Operasional (Studi kasus pada PT. Herlina Putra).* Skripsi

Yunuarti, I. (2018*). Pengaruh Jumlah Kredit yang Disalurkan Terhadap Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Unit Sudu Pasar Belanjen Cabang Enrekang.* Skripsi .